

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif dipilih karena bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai pemahaman, implementasi, dan relevansi nilai-nilai resiliensi dalam Al-Qur'an sebagaimana dialami oleh mahasiswa Program Khusus Ulama (PKU) UIN Antasari Banjarmasin.¹ Jenis ini relevan digunakan karena penelitian ini tidak berfokus pada pengujian hipotesis, melainkan pada penggambaran mendalam terhadap fenomena yang terjadi di lapangan.

Adapun pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini berupaya untuk memahami makna dari pengalaman manusia secara holistik, kontekstual, dan mendalam. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi langsung dari subjek melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, tanpa menggunakan alat ukur statistik.² Fokus pendekatan kualitatif terletak pada makna subjektif dan proses internal yang membentuk pemahaman serta tindakan informan.

Secara lebih spesifik, penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis, yakni pendekatan yang bertujuan untuk memahami pengalaman

¹ Jejen Mushfah, "*Tips Menulis Karya Ilmiah*" (Jakarta: Kencana, 2016).

² M. Askari Zakariah, Vivi Afriani, and KH. M. Zakariah, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Action Research, and Development*" (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warrahmah, 2020), 27.

subjektif individu terhadap suatu fenomena. Pendekatan ini dianggap tepat untuk mengkaji bagaimana mahasiswa PKU memaknai ayat-ayat resiliensi dalam Al-Qur'an, menginternalisasikannya dalam kehidupan pribadi, dan mengimplementasikan nilai-nilainya dalam menghadapi tantangan sehari-hari.³ Dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, peneliti berupaya menangkap pengalaman batiniah mahasiswa terhadap ajaran Al-Qur'an secara utuh dan mendalam, tanpa mengintervensi atau mengarahkan persepsi mereka.

Dengan kombinasi antara jenis penelitian deskriptif dan pendekatan fenomenologis dalam kerangka kualitatif, diharapkan hasil penelitian ini mampu menggambarkan realitas empiris secara menyeluruh, khususnya dalam konteks spiritualitas dan ketahanan diri mahasiswa dalam menghadapi dinamika kehidupan kontemporer.

B. Gambaran Umum Program Khusus Ulama (PKU) dan Lokasi Penelitian

Program Khusus Ulama (PKU) merupakan program beasiswa unggulan yang berada di bawah naungan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin. Program ini telah berjalan sejak tahun 2005 dan ditujukan untuk mencetak kader-kader ulama yang tidak hanya menguasai ilmu-ilmu keislaman secara mendalam, tetapi juga mampu menjawab tantangan global dan berkontribusi aktif dalam kemajuan peradaban umat.

³ O Hasbiah, “Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian Dalam Ilmu Sosial Dan Komunikasi,” *Mediator* 9, no. Juni (2008): 166.

PKU dirancang sebagai model pendidikan terpadu yang mengintegrasikan tradisi akademik kampus dengan tradisi kepesantrenan. Melalui pendekatan ini, mahasiswa dibina dalam lingkungan yang mendukung pengembangan intelektual, spiritual, dan sosial secara simultan. Peserta program adalah mahasiswa pilihan yang telah lolos seleksi ketat dan mendapatkan berbagai fasilitas beasiswa, seperti pembebasan biaya kuliah (UKT), bantuan kitab kuning, pembinaan intensif, serta tempat tinggal berupa asrama kampus.

Mahasiswa PKU tidak hanya mengikuti perkuliahan reguler sebagaimana mahasiswa lain pada umumnya, tetapi juga terlibat dalam berbagai program pendukung, antara lain: halaqah ilmiah, tutorial bahasa asing (Arab dan Inggris), bimbingan tahsin dan tahfidz Al-Qur'an, serta kegiatan pembinaan intensif kemahasiswaan lainnya. Para pengajar dalam program ini terdiri atas dosen dan ulama yang kompeten, baik dari dalam negeri maupun alumni Timur Tengah, sehingga menambah bobot akademik dan spiritual dalam pembinaan.⁴

Penelitian ini berfokus pada mahasiswa yang mengikuti Program Khusus Ulama karena mereka merupakan kelompok yang mendapatkan pembinaan intensif dalam aspek keilmuan agama, spiritualitas, dan kepribadian. Dengan pembinaan yang terstruktur dan mendalam, mahasiswa PKU menjadi subjek yang relevan untuk mengkaji pemahaman dan implementasi ayat-ayat resiliensi dalam kehidupan mereka, terutama dalam menghadapi tantangan akademik, sosial, dan pribadi.

⁴ PKU Antasari, "Profil PKU Antasari 2023/2024," YouTube, 2023, diakses pada tanggal 2 Mei 2025. <https://youtu.be/x5ULHkJDoLY?si=Tdsu2fd34WmVemc9>.

Secara administratif, lokasi penelitian ini berada di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yang merupakan lembaga penyelenggara utama Program Khusus Ulama. Fakultas ini menyediakan sarana akademik dan lingkungan yang kondusif untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pembinaan mahasiswa dalam program ini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, sekelompok orang, atau benda yang menjadi sumber data dalam penelitian. Secara garis besar, subjek penelitian dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu subjek penelitian manusia dan subjek penelitian non-manusia. Subjek penelitian manusia mencakup individu, kelompok, organisasi, atau komunitas yang menjadi sumber data penelitian. Sementara itu, subjek penelitian non-manusia meliputi objek atau benda, seperti benda mati, tumbuhan, maupun hewan yang dijadikan sumber data. Penentuan subjek penelitian harus dilakukan secara cermat dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang relevan. Pemilihan subjek yang tepat akan membantu peneliti dalam mengumpulkan serta menganalisis data secara lebih efektif.⁵

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Khusus Ulama (PKU) yang telah menempuh pembinaan keagamaan dan memiliki pengalaman reflektif dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Pemilihan subjek

⁵ Elia Ardyan et al., “*Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Di Berbagai Bidang*” (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 23–24, <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/view/1147>.

dilakukan dengan cara *purposive sampling*, yaitu pemilihan sample yang ditentukan secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan fokus penelitian.⁶ Dengan kata lain, subjek yang diambil berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Berikut adalah kriteria informan dalam penelitian ini:

- a. Mahasiswa aktif Program Khusus Ulama
- b. Menjalani pendidikan minimal selama 2 tahun
- c. Mengikuti pembinaan keislaman secara aktif
- d. Bersedia serta mampu memberikan informasi secara reflektif dan mendalam

Berdasarkan kriteria di atas, maka terdapat enam mahasiswa aktif Program Khusus Ulama yang terdiri dari mahasiswa angkatan 2021, 2022 dan 2023 yang dipilih sebagai informan dalam penelitian ini. Para informan berasal dari latar belakang pendidikan yang beragam dan memiliki pengalaman aktif dalam organisasi, kepemimpinan, serta pembinaan intensif PKU yang menjadikan mereka relevan sebagai sumber data.

- 1) Maulana (semester 8) adalah mahasiswa yang menempuh pendidikan sebelumnya di Pondok Pesantren Darussalim Bati-Bati. Ia menjabat sebagai ketua asrama putra PKU tahun 2023 dan aktif dalam organisasi keagamaan lainnya.

⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2013), 85.

- 2) Edo (semester 6), berlatar belakang pendidikan formal dari SMAN 3 Banjarmasin dan non-formal dari Pondok Pesantren Tahfidz Al-Haramain, merupakan Ketua Umum OPKU tahun 2024 dan sekarang menjabat sebagai Ketua DEMA.
- 3) Mustapa (semester 4), lulusan Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra, adalah Ketua Umum OPKU saat ini dan dikenal aktif dalam kegiatan pembinaan mahasiswa baru.
- 4) Aisyah (semester 4), merupakan alumni Pondok Modern Darussalam Gontor Putri dan saat ini menjabat sebagai Sekretaris Bidang Intelektual OPKU serta Bendahara Asrama Putri PKU.
- 5) Tia (semester 6), alumni Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya Palembang, menjabat sebagai Bendahara Umum OPKU 2024.
- 6) Rahmawati (semester 8), berlatar belakang dari Ponpes Nurul Hidayah, menjabat sebagai Wakil Ketua Umum OPKU tahun 2023 serta terlibat dalam organisasi kampus seperti UPZ, Antasari Cendekia, dan Pemuda Tani.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal atau fenomena yang menjadi fokus penelitian. Perlu diperhatikan bahwa dalam menentukan objek penelitian terdapat hal-hal yang perlu dipertimbangkan seperti: kesesuaian dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan ketersediaan sumber daya.⁷

⁷ Ardyan et al., “Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Di Berbagai Bidang,” 24.

Objek dalam penelitian ini adalah ayat-ayat resiliensi yang berfokus pada pemahaman mahasiswa terhadap ayat-ayat resiliensi dalam al-Qur'an, implementasi nilai-nilai resiliensi yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari, dan relevansi ayat-ayat tersebut dengan kehidupan kontemporer. Penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam bagaimana mahasiswa menginternalisasi ajaran-ajaran resiliensi tersebut, serta bagaimana konsep-konsep itu diaplikasikan dalam realitas keseharian mereka. Objek ini relevan karena mahasiswa sebagai generasi muda di era kontemporer menghadapi tantangan kompleks yang membutuhkan ketahanan mental dan spiritual yang kuat.

Dalam penelitian ini, ayat-ayat resiliensi dibatasi pada ayat-ayat yang memuat nilai sabar, tawakal, dan optimisme. Pembatasan ini dilakukan karena ketiga nilai tersebut merupakan inti dari konsep resiliensi dalam perspektif Islam, sangat relevan dengan tantangan yang dihadapi mahasiswa, serta banyak didukung oleh literatur tafsir dan psikologi Islam. Selain itu, pembatasan ini juga mempertimbangkan ruang lingkup dan kedalaman analisis agar penelitian tetap fokus dan terarah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan fakta, angka, atau informasi yang dapat diukur, dihitung, atau dijelaskan, dan umumnya dimanfaatkan untuk keperluan analisis atau proses pengambilan keputusan pengambilan keputusan.⁸ Dalam penelitian ini

⁸ Hildawati et al., "*Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistik*" (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 104.

terdapat dua data yang ingin didapatkan, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang dikumpulkan langsung dari sumber pertama. Data ini diperoleh melalui wawancara mendalam dengan subjek penelitian yang telah dipilih secara *purposive*. Fokus dari data primer ini adalah menggali pemahaman mahasiswa terhadap ayat-ayat resiliensi, bagaimana mereka mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, serta bagaimana mereka menilai relevansi ayat-ayat tersebut dengan kehidupan kontemporer.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah tersedia sebelumnya, seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dokumen resmi, tafsir al-Qur'an, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan. Data sekunder berfungsi untuk memberikan dasar teoritis, memperkaya analisis, dan memperkuat data primer. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder meliputi teori tentang resiliensi psikologis menurut Connor dan Davidson, konsep resiliensi dalam perspektif Islam, serta berbagai referensi terkait pemahaman dan implementasi nilai-nilai keagamaan di lingkungan pendidikan tinggi.

Dengan kombinasi data primer dan data sekunder ini, diharapkan analisis yang dihasilkan dapat menggambarkan fenomena secara komprehensif, mendalam, dan bermakna sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Khusus Ulama (PKU) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. Mereka merupakan peserta aktif program PKU yang menjalani proses pembinaan terpadu yang mengintegrasikan tradisi akademik dan tradisi kepesantrenan. Mahasiswa PKU dipilih sebagai sumber data karena mereka memiliki pengalaman langsung dalam menghadapi tantangan kehidupan perkuliahan dan pembinaan intensif, serta dianggap mampu merefleksikan nilai-nilai resiliensi sebagaimana terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an.

Pemilihan mahasiswa PKU didasarkan pada asumsi bahwa mereka merupakan kelompok yang potensial untuk menunjukkan hubungan antara pemahaman keagamaan dan ketahanan pribadi dalam menghadapi dinamika kehidupan, baik secara akademik, sosial, maupun spiritual.

Data dari para informan ini juga didukung oleh dokumen dan referensi yang relevan, seperti profil kelembagaan, buku pedoman, serta catatan kegiatan pembinaan yang dilaksanakan dalam program PKU. Sumber data ini menjadi landasan dalam menganalisis pemahaman mahasiswa terhadap ayat-ayat resiliensi, implementasinya dalam kehidupan sehari-hari, serta relevansinya dalam menghadapi tantangan kontemporer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan yang sangat penting dalam penelitian, karena inti dari penelitian itu sendiri adalah memperoleh data. Jika

peneliti tidak memahami cara mengumpulkan data, maka data yang diperoleh tidak akan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.⁹ Pada penelitian kualitatif, data dikumpulkan di lingkungan yang alami (*natural setting*) dengan menggunakan sumber data primer. Teknik pengumpulan data yang sering digunakan meliputi wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab, sehingga makna dari suatu topik tertentu dapat dikonstruksikan.¹⁰ Teknik ini digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti, serta untuk menggali informasi yang lebih mendalam dari responden. Wawancara mengandalkan laporan diri (*self-report*) atau setidaknya berdasarkan pengetahuan dan keyakinan pribadi responden, sehingga memungkinkan peneliti memperoleh data yang kaya dan detail mengenai pengalaman atau pandangan individu tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur, yaitu teknik wawancara yang berlandaskan pada daftar pertanyaan pokok, namun tetap memberi ruang bagi peneliti untuk mengembangkan pertanyaan lanjutan sesuai respons informan.¹¹ Informan dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa Program Khusus Ulama (PKU) yang telah dipilih secara purposive, yaitu mereka yang dianggap memahami materi keislaman dan pernah berinteraksi dengan konsep

⁹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*," 224.

¹⁰ Sugiyono, 231.

¹¹ Sugiyono, 233.

resiliensi Qur'ani.

Melalui wawancara ini, diperoleh data mengenai bagaimana mahasiswa menafsirkan ayat-ayat tentang resiliensi, bagaimana mereka menginternalisasikannya dalam kehidupan nyata, serta faktor-faktor yang mendorong atau menghambat implementasi tersebut.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan dengan objek penelitian.¹² Dalam penelitian ini, dokumentasi meliputi data program kegiatan PKU, kurikulum yang berkaitan dengan pembinaan karakter, laporan kegiatan pembinaan spiritual, hingga catatan reflektif atau karya tulis mahasiswa yang memuat tema resiliensi dan ketahanan diri. Dokumentasi ini berfungsi untuk memperkaya dan memperkuat data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Selain itu, dokumentasi juga memberikan konteks tambahan terkait upaya sistematis yang dilakukan PKU untuk menanamkan nilai-nilai resiliensi berbasis Al-Qur'an kepada mahasiswa.

Dengan kombinasi ketiga teknik ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan gambaran yang komprehensif mengenai pemahaman, implementasi, dan relevansi ayat-ayat resiliensi dalam kehidupan mahasiswa PKU.

¹² Sugiyono, 240.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman. Analisis data kualitatif menurut mereka dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga data menjadi jenuh. Proses analisis meliputi tiga tahapan utama, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹³

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data kasar yang diperoleh dari lapangan. Dalam konteks penelitian ini, peneliti melakukan seleksi terhadap hasil wawancara, dan dokumentasi yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu pemahaman terhadap ayat-ayat resiliensi, implementasi nilai-nilai resiliensi, dan relevansi nilai tersebut dalam kehidupan kontemporer. Reduksi ini bertujuan untuk mengorganisasi data agar lebih mudah dianalisis dan difokuskan pada pokok permasalahan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Data yang telah disusun akan ditampilkan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau model matriks sederhana untuk memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan untuk merencanakan langkah-langkah selanjutnya. Penyajian data ini bertujuan untuk memperlihatkan hubungan antar tema, pola-pola, serta kecenderungan yang muncul dari hasil wawancara.

¹³ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *“Qualitative Data Analysis,”* (California: SAGE Publication, 1994), 10–12.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap akhir adalah menarik kesimpulan dari data yang telah disajikan. Kesimpulan dibuat dengan berpegang pada pola-pola yang konsisten dari data, kemudian diverifikasi secara berkelanjutan selama proses pengumpulan data. Penarikan kesimpulan ini bersifat terbuka, artinya dapat berubah jika ditemukan data baru yang signifikan. Kesimpulan dalam penelitian ini diarahkan untuk menjawab rumusan masalah serta mengaitkannya dengan kerangka teori resiliensi menurut Connor dan Davidson.

Dengan menerapkan teknik analisis ini, diharapkan hasil penelitian memiliki kedalaman makna, validitas yang kuat, serta memberikan kontribusi yang bermakna terhadap kajian resiliensi dalam perspektif Al-Qur'an.